UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ---------- i
HALAMAN PENGESAHAN ---------- ii
HALAMAN PERNYATAAN ---------- iii
HALAMAN PERSEMBAHAN ---------- iv
HALAMAN MOTTO ---------- v
PRAKATA ---------- vi
DAFTAR ISI ---------- viii
DAFTAR TABEL ---------- xi
DAFTAR GAMBAR ---------- xii
DAFTAR LAMPIRAN ---------- xiii
DAFTAR ISTILAH ---------- xiv
INTISARI ---------- xvi
ABSTRACT ---------- xvii

BAB I. PENGANTAR

A. Latar Belakang ---------- 1
B. Perumusan Masalah ---------- 6
C. Tujuan Penelitian ---------- 6
D. Manfaat Penelitian ---------- 6
E. Keaslian Penelitian ---------- 7
F. Sistematika Penulisan ---------- 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN METODE PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka ---------- 10
B. Landasan Teori ---------- 13
1. Teori Peranan ---------- 13
2. Teori Upacara dan Simbol ---------- 16
3. Teori Ketahanan Sosial Budaya ---------- 20

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

C. Metode Penelitian ---------- 26
1. Lokasi Penelitian ---------- 27
2. Penentuan Narasumber ---------- 27
3. Teknik Pengumpulan Data ---------- 29
4. Teknik Analisis Data . ---------- 31

BAB III. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A Keadaan Geografi Kota Yogyakarta ---------- 34
B. Keadaan Demografi Kota Yogyakarta ---------- 36
C. Keadaan Sosial Budaya Kota Yogyakarta ---------- 40
D. Relasi Kota Yogyakarta dengan Keraton Ngayogyakarta ---------- 41
1. Relasi Historis ---------- 41
2. Relasi Sosiologis ---------- 47

BAB IV. PENGERTIAN, SEJARAH DAN KEGIATAN UPACARA *GAREBEG*

A. Pengertian Upacara *Garebeg* ---------- 55
B. Sejarah Upacara *Garebeg* ---------- 61
C. Kegiatan Upacara *Garebeg* ---------- 68
1. Persiapan Upacara ---------- 69
2. Pembuatan Gunungan ---------- 70
3. Pelaksanaan Upacara ---------- 74

BAB V. PERAN UPACARA *GAREBEG* DALAM KONTEKS KETAHANAN SOSIAL BUDAYA

A. Peran Upacara *Garebeg* ---------- 82
1. Peran sebagai Perayaan ---------- 83
2. Peran sebagai Wahana Pendidikan ---------- 87
3. Peran sebagai Obyek Wisata ---------- 100
B. Pembahasan Ketahanan Sosial Budaya di Kota Yogyakarta -------- 104
1. Kerangka Pikir Ketahanan Sosial Budaya ---------- 104
2. Hubungan Upacara *Garebeg* dengan Kota Yogyakarta ---------- 108
3. Bahasan Peran Upacara *Garebeg* dalam Mendukung Ketahanan Sosial Budaya di Kota Yogyakarta ---------- 112

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

a. Hubungan dengan Ketahanan Sosial ---------- 112
b. Hubungan dengan Ketahanan Budaya ---------- 115
c. Kontribusi bagi Ketahanan Sosial Budaya ---------- 119

BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan ---------- 128
B. Saran ---------- 130

DAFTAR PUSTAKA ---------- 133
LAMPIRAN ---------- 137

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Judul dan Hasil Penelitian Tesis yang Pernah Diteliti ---------- 8

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan ---------- 36

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Kerja ---------- 37

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan ---------- 38

Tabel 3.4 Jumlah Sarana Ibadah ---------- 39

Tabel 3.5 Jumlah Kelompok Kesenian/Kebudayaan ---------- 39

Tabel 3.6 Jumlah Jenis Obyek Wisata ---------- 40

Tabel 4.1 Perbedaan Tiga Macam Upacara *Garebeg* ---------- 61

Tabel 4.2 Perubahan Prosesi Upacara *Garebeg* dalam Konteks Waktu -------- 67

Tabel 5.1 Hubungan Pelaksanaan Upacara *Garebeg* Dengan Kota Yogyakarta ---------- 110

Tabel 5.2 Hubungan antara Peran Upacara *Garebeg* dengan Sentimen Sosial yang Diharapkan ---------- 114

Tabel 5.3 Hubungan antara Peran Upacara *Garebeg* dengan Sentimen Budaya yang Diharapkan ---------- 118

Tabel 5.4 Sentimen Sosial Budaya Positif dari Peran Upacara *Garebeg* ------ 120

Tabel 5.5 Sentimen Sosial Budaya Negatif dari Peran Upacara *Garebeg* ----- 121

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Tingkatan Budaya ---------- 24

Gambar 2.2 Teori Oganisasi Data dalam Metode Deduktif dan Induktif -------- 33

Gambar 4.1 *Gunungan Kakung* dan *Gunungan Putri* sedang Dikirab ---------- 72

Gambar 4.2 *Bregodo Prajurit Wirobrojo* dan *Prajurit Daeng* ---------- 76

Gambar 4.3 *Pagelaran Keraton Ngayogyakarta* dan *Pelataran Masjid Besar* -- 80

Gambar 5.1 Peran Upacara di antara Dunia Sana dan Dunia Sini ---------- 86

Gambar 5.2 Kerangka Pikir Peran Upacara *Garebeg* terhadap Ketahanan Sosial Budaya ---------- 106

Gambar 5.3 Visualisasi Hubungan Upacara *Garebeg* terhadap Lingkungannya ---------- 109

Gambar 5.4 Hubungan antara Aktivitas, Interaksi dan Sentimen ---------- 113

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Surat Pebimbing Tesis ---------- 138
Lampiran 2 Dokumentasi Surat Ijin Penelitian ---------- 139
Lampiran 3 Dokumentasi Surat Keterangan/Ijin---------- 140
Lampiran 4 Dokumentasi Surat Izin ---------- 141
Lampiran 5 Daftar Narasumber ---------- 142
Lampiran 6 Pedoman Wawancara ---------- 143
Lampiran 7 Silsilah Raja Mataram Sampai Raja *Ngayogyakarta* ---------- 144
Lampiran 8 Peta Pulau Jawa ---------- 145
Lampiran 9 Peta Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ---------- 146
Lampiran 10 Peta Wilayah Kota Yogyakarta ---------- 147
Lampiran 11 Peta Wilayah *Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat* ---------- 148
Lampiran 12 Denah Komplek Siti Hinggil dan Bangsal Ponconiti---------- 149
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian ---------- 150

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISTILAH

Abdi Dalem : Warga masyarakat umum yang menjadi anggota petugas keraton di bidang tertentu, dahulu dikhususkan orang dalam keraton saja.

Bangsal : Hall atau ruangan yang tergolong luas.

Caos : Pemberian, dalam istilah abdi dalem sebagai jadwal piket jaga di pintu gerbang atau *regol*.

Dampar Kencana : Singgasana raja terbuat dari emas.

Gamelan : Seperangkat alat musik khas Jawa terdiri dari alat musik pukul, tiup, dan gesek, dengan nada dasar *slendro* dan *pelog*.

Garebeg : Berasal dari kata *gumerebeg* yang berarti bergemuruh, yaitu arak-arakan *kucah dalem* berupa *gunungan* dari Keraton ke pelataran Masjid Besar, setelah didoakan kemudian *dirayah*.

Gunungan : Seperangkat sesajian berbentuk gunung terbuat dari makanan dan hasil bumi sebagai bagian pokok dari Upacara *Garebeg*.

Handarbeni : Istilah untuk menyebut "rasa ikut memiliki".

Hangrungkebi : Istilah untuk menyebut "rasa ikut memelihara".

Hangayomi : Istilah untuk menyebut "rasa ikut melindungi".

Jodangan : Tempat terbuat dari papan kayu persegi, sebagai tempat sekaligus alas diletakkan *gunungan*..

Kawruh : Pengetahuan.

Kekancingan : Surat Keputusan pengangkatan dari Sultan sebagai tanda secara resmi pengangkatan seseorang menjadi *abdi dalem*.ataupun menjadi pejabat keraton lainnya

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN UPACARA GAREBEG KERATON NGAYOGYAKARTADALAM MENDUKUNG KETAHANAN SOSIAL BUDAYADI KOTA YOGYAKARTA
M. Daldiri Dwi Purnomo, Pro. Dr. Kodiran, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kucah Dalem : Sedekah Sultan, dalam hal ini berupa *gunungan,* yang berasal dari Sultan untuk rakyatnya.

Leluri : Tradisi turun temurun yang sudah menjadi kebiasaan.

Mbusanani : Memakai baju, dalam hal ini memasang rangkaian sayuran atau makanan pada dasar gunungan

Ngabekten : Acara bersalam-salaman, baik secara model kraton atau model Umum, sebagai bentuk tunduk atau silaturahim

Ngalap : Mencari sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Ngrayah : Mengambil sesuatu secara berebut.

Pawiyatan : Pendidikan, pemberian pengetahuan dalam bentuk kelembagaan secara formal maupun nonformal..

Pawon : Dapur

Pareden : Gunungan dalam Upacara *Garebeg.*

Penghageng : Pembesar, pejabat tertentu dalam pemerintahan keraton.

Pesanggrahan : Villa, istana kecil yang dipergunakan untuk mengiap sementara

Pisowanan : Acara pertemuan yang diadakan secara bersama-sama.

Regol : Pintu gerbang

Semekan : Kain penutup tubuh bagi wanita sebatas dada.

Ulet : Tidak mudah putus asa, memiliki kemauan keras dalam usaha mencapai tujuan dan cita-cita, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan perubahan

Wali : Pemimpin agama Islam, ustadz. Wali songo adalah pemimpin agama Islam sekaligus penyebar agama Islam di Pulau Jawa

Wilujengan : Selamatan, ditandai dengan adanya seperangkat sesaji dan acara ritual tertentu